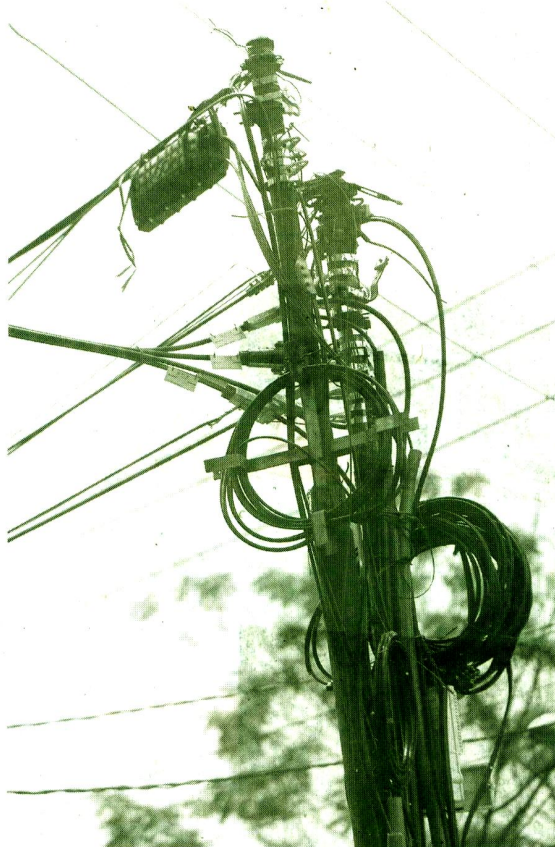




Jogja Segera Bebas Kabel Semrawut



RUWET: Pemkot Jogja mulai melakukan penataan penataan kabel fiber optik semrawut dengan sistem ducting di Jalan Cik Di Tiro, Kota Jogja, kemarin (19/5).

Pemkot Tata Fiber Optik lewat Sistem Ducting di Enam Titik

JOGJA - Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja mulai melakukan penataan kabel fiber optik yang selama ini semrawut di sejumlah titik. Ini juga sebagai bagian dalam rangka pembersihan sampah visual.

Seremonial penataan program yang menjadi salah satu *quick wins* Dinas Komunikasi, Informatika, dan Persandian (Diskominfosan) Kota Jogja itu dilakukan dengan pemotongan kabel di Jalan Kahar Muzakir, depan Universitas Islam Indonesia (UII), kemarin (19/5). Pemotongan secara simbolis oleh Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo bersama *stakeholder* terkait, menggunakan mobil *crane*.

Hasto mengatakan, bentuk penataan yang dilakukan dengan membenamkan kabel fiber optik ke bawah tanah atau sistem *ducting*.

"Pembersihan sampah visual juga dilakukan untuk menegaskan Kota Jogja sebagai kota budaya dan pariwisata. Sekaligus kami harapkan dapat menjadi contoh bagi daerah lain," ujar Hasto di sela seremonial penataan kabel fiber optik.

Adapun sampai saat ini penataan kabel fiber optik sudah mencapai panjang 2,1 kilometer. Ke depan pemkot juga berkomitmen untuk menata seluruh kabel fiber optik dengan sistem *ducting*.

"Ini dalam rangka supaya tidak banyak sampah visual. Jadi kami bersih-bersih *ruil* sampah dan mulai bersih-bersih sampah visual," katanya.



100 Perubahan Dalam 100 Hari Kerja
Hasto-Wardoyo

Dalam upaya penataan kabel fiber optik, Hasto mengakui memang membutuhkan biaya yang besar. Sehingga tidak mungkin jika hanya mengandalkan APBD. Oleh karena itu, pemkot pun menggandeng mitra-mitra seperti penyedia jaringan kabel fiber optik.

Selama lima tahun mengemban jabatan sebagai kepala daerah, Bupati Kulon Progo periode 2011-2019 itu juga berkomitmen untuk menata seluruh kabel fiber optik di Kota Jogja. Terlebih yang berada di kawasan sumbu filosofis. "Sebagai kota budaya harus menarik pariwisata. Untuk memenuhi dua hal itu lingkungannya harus bagus, selain bersih juga bebas dari sampah visual," terangnya.

Sementara itu, Kepala Diskominfosan Kota Jogja Ignatius Trihastono menyampaikan, sepanjang 2,1 kilometer kabel fiber optik yang ditata berada di enam titik. Meliputi Jalan Kahar Muzakir, Jenderal Sudirman, Cik Di Tiro, C Simanjuntak, Kyai Mojo, Jalan Pasar Kembang dan Jlagran Lor.

Penataan kabel fiber optik ke dalam tanah dengan sistem *ducting* merupakan wujud kolaboratif antara pemkot dengan penyelenggara *provider* jaringan. Sehingga dia memastikan dalam proses penataan itu sama sekali tidak menggunakan APBD. (*inu/wia/fj*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian			

Yogyakarta, 18 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005